



## Peran Guru PKN dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX di Y.P Trijaya Medan

Lexmana Sihombing<sup>1</sup>, Budiman N.P.D Sinaga<sup>2</sup>, Kondios M Pasaribu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

E-mail: [lexmanasihombing14@gmail.com](mailto:lexmanasihombing14@gmail.com), [budiman.sinaga@uhn.ac.id](mailto:budiman.sinaga@uhn.ac.id), [kondiospasaribu@uhn.ac.id](mailto:kondiospasaribu@uhn.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01  <b>Keywords:</b> <i>Teacher's Role;</i> <i>Improving Discipline;</i> <i>PkN.</i>	This research was conducted with the aim of knowing how the role of Civics teachers in improving student discipline and to find out the supporting and inhibiting factors in improving student discipline using qualitative descriptive research methods, namely presenting data in written form and explaining what is in accordance with the data obtained from the research results. Informants in the study were PKN teachers and science teachers as comparisons, the data collection used in this study were interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the supporting factor in improving student discipline is the establishment of work between teachers and parents, and the inhibiting factor is the lack of parental attention and the unfavorable community environment. There are several roles of Civics teachers in improving discipline, namely by giving motivation, reprimand, and also sanctions to students in order to improve student discipline.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Peran Guru;</i> <i>Meningkatkan Disiplin;</i> <i>PkN.</i>	Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru pkn dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kedisiplinan siswa menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Informan dalam penelitian adalah guru pkn dan guru ipa sebagai pembanding, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah terjalannya kerja antar guru dan orang tua, dan faktor penghambat adalah kurangnya perhatian orang tua serta lingkungan masyarakat yang kurang baik. Terdapat beberapa peran guru pkn dalam meningkatkan kedisiplinan yakni dengan memberi motivasi, teguran, dan juga sanksi kepada siswa guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan, pendidikan sebagai salah satu proses dalam rangka perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan yang merupakan pertumbuhan dan perkembangan, baik jasmani maupun rohani secara terus menerus dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan jaman. Lengeveld dalam buku (Suriansyah, 2011) memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu anak didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang me-

nyelenggarakan pendidikan formal, mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sikap disiplin siswa, guru juga sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didiknya untuk mewujudkan tujuan hidupnya, Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan yang mempunyai pengaruh besar pada akhlak murid-muridnya karena guru itu menjadi contoh teladan bagi siswanya.

Undang-undang No. 2 Tahun 1989 mengatakan bahwa sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, salah satu program pembelajaran yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa adalah melalui program pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Guru PKn membina kedisiplinan siswa di sekolah dengan menanamkan nilai-nilai, moral, dan karakter budipekerti yang sesuai dengan Pancasila yang menjadi landasan hidup

bagi warga Negara Indonesia, sebagaimana diketahui bahwa dalam dunia pendidikan, sosok seorang guru adalah jati diri yang menjadi panutan, terutama bagi peserta didik. Guru dikenal sebagai sosok pahlawan tanpa jasa, pahlawan ilmu, pahlawan kebaikan, pahlawan pendidikan yang menjalankan amanatnya tanpa pamrih. Disiplin sekolah adalah suatu usaha untuk memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kedisiplinan merupakan modal dasar dalam pembelajaran karena dengan adanya kedisiplinan dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif di lingkungan sekolah, faktor pendukung upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya Prasarana dan Sarana yang memadai, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mulyasa (2010:73), prasarana dan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti bangunan, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Kemauan dari diri siswa adalah kesungguhan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksudkan, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran, namun sesekali tidak mau tunduk terhadap rintangan tersebut.

Faktor penghambat kedisiplinan siswa diantaranya lingkungan keluarga yang kurang baik, dimana siswa kurang mendapatkan perhatian dari keluarga. Keluarga merupakan pendidikan awal bagi siswa, oleh karena itu keluarga juga sangat mempengaruhi terhadap program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa, selain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi perkembangan sikap seorang anak (siswa), hal tersebut dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat merupakan tempat terbentuknya sikap sosial seseorang. Ketika lingkungan masyarakat yang kurang baik cenderung akan menjadikan seseorang terikut-ikut dengan sikap yang kurang baik yang didapat didalam lingkungan masyarakat yang kurang baik. Peran guru pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, bukan hanya sekedar mendidik dan mengarahkan siswanya dapat bersikap, berperilaku dan berdisiplin dengan baik, kondisi sekolah yang aman dan nyaman dapat diciptakan apabila guru mampu mengatur dan mengarahkan siswanya

untuk selalu menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Bukan hanya sekedar pada batas profesi yang meliputi mendidik, mengajar, melatih saja, akan tetapi guru PKN juga bertugas dalam bidang kemanusiaan, yaitu guru disekolah harus dapat menempatkan dirinya sebagai orangtua bagi peserta didik, mampu menjadi teladan bagi peserta didik, dalam hal tingkah laku dan sikap disiplin terhadap peraturan yang berlaku baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Peran guru pendidikan kewarganegaraan di sekolah melaksanakan tugas tambahan yang membantu dalam melancarkan kegiatan belajar mengajar dan sebagai guru pembimbing mempunyai tugas untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran. Kurangnya kedisiplinan peserta didik merupakan salah satu masalah yang mengganggu dan menghambat kegiatan belajar mengajar peserta didik itu sendiri dan peserta didik yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru PKN sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas memberi ilmu pengetahuan dan motivasi yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan yang ada disekolah. Sekolah SMP Y.P TRIJAYA MEDAN telah ada peraturan tata tertib untuk mencapai kedisiplinan, semua itu tergantung dari bagaimana guru untuk mengefektifkan peraturan tata tertib tersebut beserta sanksi yang menyertai tata tertib tersebut, melihat situasi yang terjadi di SMP Y.P TRIJAYA MEDAN, masih banyak yang bersikap dan bertingkah laku tidak sesuai atau melanggar dari ketentuan yang ada dalam tata tertib sekolah. Dengan kata lain, pelanggaran-pelanggaran masih sering dilakukan oleh siswa, seperti tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, tidak berpakaian yang rapi, dan masih banyak pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh siswa. Maka dari itu, peran guru sangat dibutuhkan dalam mengarahkan dan menciptakan siswa yang disiplin, berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji bagaimana Peran Guru PKN dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Dengan demikian penulis memilih judul penelitian: "Peran Guru PKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX di Y.P TRIJAYA MEDAN".

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk

jenis penelitian kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran atau menceritakan tentang peran guru dalam meningkatkan disiplin siswa.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data mengenai peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah Y.P TRIJAYA MEDAN, namun berdasarkan pengolahan data dan hasil observasi lapangan terlebih dahulu diuraikan secara umum profil Y.P TRIJAYA MEDAN.

#### B. Pembahasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi demi mendapatkan data yang akurat terhadap peran guru PKN dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IX di SMP Y.P TRIJAYA MEDAN, berdasarkan teori dari Supardi (2013:92-98) jika dikaitkan dengan jawaban informan jawaban tersebut benar bahwa guru PKN sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, di lihat dari teori beriku bahwa peran guru adalah:

1. Guru sebagai pendidik;
2. Guru sebagai pengajar;
3. Guru sebagai pembimbing;
4. Guru sebagai pelatih;
5. Guru sebagai penasehat;
6. Guru sebagai model teladan;
7. Guru sebagai korektor;
8. Guru sebagai organisator;
9. Guru sebagai motivator;
10. Guru sebagai fasilitator.

Beberapa peran guru diatas bahwa guru PKN telak melaksanakan peranan tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Y.P Trijaya Medan bahwa guru PKN selalu memotivasi siswa, menegur siswa bila melakukan pelanggaran disiplin serta menghimbau atau mengarahkan siswa dalam melaksanakan peraturan disekolah, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru PKN memulai dengan doa, Mencerminkan atau mengajakarkan sikap disiplin dengan mengutamakan nilai-nilai moral menunjukkan prilaku yang patut ditiru, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan. Guru PKN sangat memperhatikan sikap atau perilaku siswa sehari-hari, dapat dilihat

perannya yaitu guru PKN selalu memotivasi dan selalu memberikan tegura terhadap siswa yang melanggar peraturan, guru PKN juga menjadi teladan bagi siswa untuk ditiru oleh siswa baik dari sikap, penampilan serta pengetahuannya. Memberi hukuman kepada siswa yang tidak taat peraturan disekolah karena dengan hukuman siswa akan takut melanggar peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PKN di SMP Y.P Trijaya Medan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa guru PKN sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinn siswa, pernyataan yang diungkapkan guru PKN dalam wawancara sesuai dengan jawaban para responden. Walaupun masih banyak kendala yang dihadapi guru PKN seperti siswa terikut-ikut terhadap siswa yang nakal dan siswa yang susah diatur, pelanggaran kedisiplinan yang sering dilakukan siswa disekolah ialah tidak memakai atribut pada seragam sekolah, tidak berpakaian rapi, terlambat masuk ruangan setelah jam istirahat dan terlambat datang kesekolah. Diperlukan upaya yang lebih maksimal dalam peningkatan kedisiplinan siswa, khususnya dalam penanganan siswa yang sering terlambat dan tidak berpakaian rapi karena dengan mendapatkan prosen belajar mengajar yang baik dan kondusif perlu kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Guru berperan menangani siswa yang bermasalah dan membentuk siswa menjadi siswa yang berkarakter dan berdisiplin yang baik.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapat Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Faktor pendukung yaitu terjalinnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam memperhatikan siswa saat berada dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat, serta kesadaran dalam diri siswa yang diperlukan. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian orang tua saat dirumah sehingga siswa merasa bebas dan tidak teratur. Lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi perkembangan sikap disiplin siswa. Ketika lingkungan kurang baik siswa

cenderung terikut-ikut dan terbawa pada lingkungan sekolah.

2. Peran guru PKN dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IX di SMP Y.P Trijaya Medan dengan memberikan citra yang baik kepada siswa. Peran lain yang dilakukan guru PKN yaitu dengan memberi motivasi, teguran, dan juga sanksi kepada siswa guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Y.P Trijaya Medan maka dapat diberikan saran yaitu:

1. Diperlukan adanya perhatian orang tua terhadap peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Diperlukan adanya SDM/Guru yang selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Bejo Siswanto. (2005). *Displin*. Bumi Aksara.
- Ekosiswoyo. (2000). *Manajemen Kelas*. CV IKIP Semarang Press.
- Gutara. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Civic Education*. Fokus Media.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, F. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Komalasari. (2007). *Pendidikan Pancasila*. Lentera Cendekia.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Murfin, Andri, D. (2009). *Kontribusi Pembelajaran PPKN Terhadap Penegakan Kedisiplinan Siswa di SMP N 9 Palu dan SMP AL-Azhar Palu*.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta. In Raja Grafindo Persada.
- Soegeng Prijodarminto. (1993). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. PT. Praty Paramita.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Raja Grafindo.
- Suriansyah, A. (2011). *Landasan pendidikan*. Comdes.
- T Tafanao. (2018). *Peran Guru Agama Kristen dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digital*. Bijak.
- Usman, moh uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional (2nd ed.)*. Remaja Rosda Karya.
- Faridah, Yuliatin, M. Z. (2021). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, 8, 30-38.
- Murfin, Andri, D. (2009). *Kontribusi Pembelajaran PPKN Terhadap Penegakan Kedisiplinan Siswa di SMP N 9 Palu dan SMP AL-Azhar Palu*.
- T Tafanao. (2018). *Peran Guru Agama Kristen dalam Membangun Karakter Siswa di Era Digital*. Bijak.
- Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah
- Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-undang No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasion